

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ USTADZAH
DALAM MENANAMKAN KEIMANAN PARA SANTRI
RUMAH TAHFIDZ QAD AFLAHA KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar sarjana sosial (S.Sos)**



Oleh

Bunga Qusua

Nim : 612019019

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Bunga Qusua NIM : 612019019 yang berjudul **“Komunikasi Interpersonal Ustadz Ustadzah Dalam Menanamkan KeImanan Para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang”** sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muahammadiyah Palembang. Demikian. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

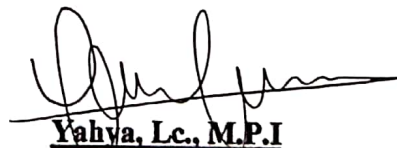
Palembang, 13 juli 2023

Pembimbing I



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NIDN/NBM : 831203/0210046901

Pembimbing II



Yahya, Lc., M.P.I
NIDN/NBM : 1196089/0206048801

PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL USTADZ USTADZAH
DALAM MENANAMKAN KEIMANAN PARA SANTRI
RUMAH TAHFIDZ QAD AFLAHA KELURAHAN SUKAMULYA
KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Bunga Qusua Nim 612019019 telah dimunaqosyahkan dan di pertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 22 Agustus 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang 22 Agustus 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. Ag., M.Pd. I
NBM/NIDN : 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN : 995861/0218036801

Penguji 1

Achmad Tasmi, S. Sos.L, M.Pd. I
NBM/NIDN : 1101229/0216028203

Penguji 2

Dr. Ani Aryati, S., M.Pd. I
NBM/NIDN : 788615/0221057701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bunga Qusua

Nim : 612019019

Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Ustadz Ustadzah dalam menanamkan keimanan para santri di Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Palembang, 23 Agustus 2023.

Yang menyatakan



Bunga Qusua

NIM : 612019019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

"Tidak ada kegagalan jika terus mencoba"

Persembahan :

Alhamdulillah, Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ *Kedua orang tuaku, bapak dan emak yang saya hormati, saya sayangi dan saya banggakan. Yang selalu memberikan do'a restu. Saya ingin mengucapkan terimakasih atas segala kebaikan, do'a, motivasi dan bantuan kalian sehingga saya mampu menyelesaikan kuliah di kampus tercinta ini.*
- ❖ *Keluargaku khususnya kakak dan ayukku, saya juga mengucapkan terimakasih atas motivasi yang kalian berikan sehingga saya lebih bersemangat dan dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Semua Dosen di Universitas Muhammadiyah Palembang beserta segenap pihak universitas muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu selama saya menjadi mahasiswa di kampus ini.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan di program studi komunikasi Penyiaran Islam. Terimakasih atas segala kebaikan dan bantuan kalian semua yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.*

Skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang

Bunga Qusua¹, Ahmad Jumhan², Yahya³
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
bungakusnae@gmail.com
ahmadjumhan@gmail.com
yahya.fai@um-palembang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Bagaimana Timbulnya Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang, untuk Mengetahui Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang dan untuk Mengetahui Bagaimana Upaya Komunikasi Interpersinal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi antara santri kepada ustadz ustadzah sehingga dalam pembelajaran santri tidak kondusif dalam melakukan kegiatan belajar. Faktor pendukung yang terdapat dalam komunikasi interpersonal ustadz ustadzah dan santri yaitu semangat ustadz ustadzah dalam membimbing, juga keaktifan santri yang menjadi semangat bagi santri sendiri belajar, dan faktor penghambat yaitu karakteristik santri, kurangnya dukungan dari orang tua dan perbedaan usia. Upaya yang dilakukan ustadz ustadzah dalam menghadapi faktor penghambat yaitu, dengan mengetahui karakter santri, komunikasi harus lebih intens dilakukan, agar ustadz ustadzah dapat lebih mudah mempengaruhi dan menumbuhkan ilmu agama ke dalam jiwa santri, berdiskusi dan selalu memberikan informasi tentang bagaimana perkembangan santri dan mengajak orang tua santri bekerjasama, dan ustadz ustadzah melakukan komunikasi interpersonal dengan pendekatan langsung kepada santri yaitu dengan model diadik (*two way communication*). Dengan menggunakan beberapa metode seperti : Metode bercerita, metode bernyanyi, metode terjemah.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, ustadz, dan keimanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasullulah Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul : Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah Dalam Menanamkan Keimanan Para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang “ disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian sarjana sosial di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, SE., MM. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Ahmad Tasmi, S,Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan banyak pengarahan dan motivasi sehingga selesainya skripsi ini.

4. Bapak Dr Ahmad Jumhan S. Ag., M. Hum dan Bapak Bapak Yahya S. Ag., Lc selaku dosen selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan,inspirasi, nasehat, serta motivasi dalam penelitian skripsi ini hingga terselesaikan.
5. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag.,M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam membantu kepada peneliti.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas agama Islam universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan, dan motivasi kepada peneliti.
7. Ustadz Ustadzah Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman se almamater dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada peneliti.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penelitian, tata bahasa maupun materi penelitian ilmiah. Oleh karena itu kiranya pembaca dapat memaklumi kekurangan ataupun kekeliruan yang pembaca lihat di skripsi ini. Dan saya berharap mudah mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 12 Juli 2023
Peneliti

Bunga Qusua
Nim : 612019019

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Metode Penelitian	12
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Komunikasi	14
2. Komunikasi Interpersonal	32
3. Ustadz-ustadzah.....	38
4. Santri	41
5. Menanamkan Keimanan (Iman)	42
B. Penelitian yang relavan	45
BAB III	49
METODOLOGI PENELITIAN.....	49

A. Pendekatan Penelitian	49
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	50
C. Jenis dan Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data	55
E. Uji Kepercayaan Data	58
F. Rencana dan Waktu Penelitian	60
BAB IV	62
DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian (Situasi Sosial)	62
1. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Qad Aflaha	62
2. Gambaran umum Lokasi Penelitian	62
3. Sumber Dana Rumah Tahfidz Qad Aflaha.....	65
4. Visi dan Misi Rumah Tahfidz Qad Aflaha.....	65
5. Proses Kegiatan Belajar Rumah Tahfidz Qad Aflaha	65
6. Keadaan Ustadz ustadzah Rumah Tahfidz	69
7. Keadaan Santri.....	70
8. Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz Qad Aflaha	71
9. Kegiatan budaya di Rumah Tahfidz	72
B. Temuan Penelitian dan pembahasan Penelitian	73
1. Temuan Penelitian	73
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	75
BAB V.....	95
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi Nabi Muhammad SAW selalu disesuaikan dengan bahasa umatnya, baik komunikasi dengan para istri, para sahabat dalam berbagai kalangan, para remaja dan bahkan anak-anak. Proses Nabi Muhammad SAW dalam komunikasi selalu menampilkan sebuah keteladanan terhadap para sahabat. Rasulullah SAW adalah komunikator yang hebat, setiap pesan yang disampaikan pasti berkesan di hati para sahabat, bahkan di hati kaum kafir yang memusuhinya hampir semua hadits disampaikan dengan memperhatikan konteksnya atau psikologi komunikannya. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang artinya : Abu Said Al-Khudry berkata : Saya mendengar Rasulullah bersabda SAW : barang siapa di antara kamu melihat suatu kemungkaran, maka hendaklah ia merubahnya dengan kekuasaan, kalau tidak mampu maka dengan tegurannya, dan kalau tidak mampu maka dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemah Iman.¹ Komunikasi yang dilakukan Nabi SAW yang selalu menyesuaikan dengan umatnya. Sehingga komunikasi atau lawan bicara siapapun yang berkomunikasi dengan Nabi SAW akan terkesan tertarik untuk berkomunikasi.

Memperkuat proses komunikasi Nabi SAW selalu memperhatikan kadar akal sahabatnya. Sebagaimana diriwayatkan dari Abu Sa'id Al-Khudriy ra. Beliau berkata : Rasulullah pernah bersabda, yang artinya : Segala

¹ Muslich Shabir,1986. *400 Hadits Pilihan,tentang Akidah, Syari'ah & Akhlak*, (Bandung : PT. Al Ma'arif), hlm. 23.

sesuatu tentu mempunyai tiang dan tiang orang mukmin adalah akalnyalah. Maka menurut akalnyalah ditentukan ibadahnya. Komunikasi Nabi SAW dengan Para Sahabat tentang Shaum 'Asyura Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ia berkata : Ketika Nabi SAW tiba di Madinah, beliau melihat orang-orang Yahudi shaum pada hari 'Asyura. Beliau berkata, "Apa ini?", Mereka menjawab, "ini adalah hari yang baik, ini adalah hari di mana Allah menyelamatkan Bani Israil dari musuh mereka, sehingga Musa berpuasa pada hari itu. Beliau berkata, "Maka aku adalah orang yang lebih berhak terhadap Musa daripada kalian. Maka beliau berpuasa pada hari tersebut dan memerintahkan kaum muslim untuk berpuasa.² Nabi SAW memperkuat komunikasinya yaitu dengan memperhatikan kadar akal sahabatnya yang artinya Nabi SAW menyetarakan ilmu (pengetahuan) komunikannya.

Komunikasi adalah sebuah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi adalah suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi dapat berbentuk verbal dan nonverbal. Komunikasi Verbal merupakan komunikasi yang dilakukan dengan bahasa lisan berupa kata-kata, sedangkan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi menggunakan gerak-gerik tubuh atau menunjukkan sikap tertentu. Misalnya tersenyum, menggelengkan kepala,

² Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu wal Marjan Fima Ittafaqa 'Alaihi Asy-Syaikhani Al-Bukhari wa Muslim, Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim* hlm.292.

dan mengangkat bahu.³ Komunikasi adalah sebuah bagian terpenting dari kehidupan manusia karena dengan berkomunikasi manusia dapat terhubung dengan di lingkungan. Komunikasi dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau sebaliknya.

Komunikasi antar individu dan individu kepada kelompok dapat dilihat dalam surah ar-Rahman 1-4 yaitu :

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : “(Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur’an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara”. (Q.S. Ar-Rahman [55]: 1-4)

Berdasarkan dari ayat di atas dapat di artikan Allah (Tuhan) menciptakan manusia pandai berbicara dan dapat di artikan juga sebagai Allah (Tuhan) memberikan manusia kemampuan pandai dalam berbicara agar dapat berkomunikasi dengan baik.

Manusia dapat saling berhubungan baik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya di tempat mengaji, tempat belajar, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat, atau dimana saja mereka berada. Komunikasi proses di mana saling membagi informasi, gagasan dan perasaan antar individu. Salah satu komponen komunikasi adalah mendengarkan. Mendengarkan sangat penting karena dengan mendengarkan setiap pihak yang terlibat dalam suatu peristiwa komunikasi dapat saling memahami dan memberi umpan balik. Setiap pihak dapat menjadi pemberi dan pengirim pesan sekaligus pada waktu yang bersamaan. Pengertian komunikasi juga bisa diartikan sebagai

³ Komala, Lukiati, 2009. *Ilmu Komunikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*. Bandung Widya Padjaran

jalannya proses yang mana seseorang atau kelompok menciptakan dan memakai sejumlah informasi supaya saling terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Komunikasi dapat terjadi jika ada interaksi antara dua orang atau lebih di waktu yang sama dan terdapat pesan yang disampaikan.⁴ Komunikasi adalah proses dimana manusia dapat saling berhubungan dengan baik. Karena dengan berkomunikasi manusia dapat saling berbagi informasi, saling bertukar pikiran, perasaan, dan pastinya dapat saling memahami. Karena komunikasi adalah interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih di waktu yang sama dan mendapatkan *feedback*.

Menurut Carl I. Hovland ;

Komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian seseorang terhadap orang lain”.⁵

R. Wayne Pace mengemukakan ;

Bahwa komunikasi antarpribadi atau *communication* interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung”.⁶

Komunikasi terdiri dari berbagai konteks, dan salah satu konteks komunikasi yang berkaitan langsung dengan hubungan antar pribadi manusia adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih mengenai suatu pesan

⁴ MCGraw-Hill, 2001. *Communicating Effectively 6 Edition*, New York

⁵ Onong Uchjana Effendy, 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.9

Hafied Cangara, 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada), hlm.32

tertentu secara langsung, sehingga orang-orang tersebut dapat bereaksi terhadap komunikasi yang mereka lakukan baik itu dalam bentuk lisan, tulisan maupun menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, raut wajah dan lain sebagainya.⁷ Konteks komunikasi yang dilakukan secara langsung adalah komunikasi antar pribadi.

Adapun bentuk komunikasi antar pribadi dapat dilihat pada surah Al-Luqman 13, Allah berfirman ;

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.

Ayat ini menjelaskan bahwa bagaimana komunikasi antara Luqman dan anaknya, luqman berbicara kepada anaknya tatkala ia mendidiknya yang memberikan pesan dan nasehat kepada anaknya tentang larangan syirik atau menyekutukan Allah. Ini adalah bentuk komunikasi pesan yang sangat mendalam yang diberikan luqman kepada anaknya yang dijadikan pendidikan utama yang harus diberikan kepada anak, agar nantinya tidak salah dalam mengEsakan Allah.⁸ Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan luqman dalam mendidik anaknya agar anaknya tersebut tidak salah dalam mengEsakan Allah yaitu dengan menggunakan komunikasi antar pribadi bisa itu berupa memberikan pesan ataupun nasehat.

Dedi Mulyana, 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya), hlm.73.

⁸Departemen Agama Indonesia, 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: Diponegoro),hlm.413.

Komunikasi Interpersonal ini merupakan salah satu konteks komunikasi yang efektif dimana setiap individu mengkomunikasikan perasaan, gagasan, emosi, serta informasi lainnya secara tatap muka. Salah satu hal yang harus ada di dalam komunikasi interpersonal adalah kecakapan dari kedua belah pihak. Kecakapan komunikasi interpersonal bukan hanya keterampilan berbicara. Namun, banyak kecakapan lain yang harus diperhatikan, misalnya, keterampilan sopan santun, kecakapan bertanya, memiliki empati, dan kecakapan yang lainnya. Komunikasi interpersonal juga dapat mempengaruhi perubahan sikap seseorang. Dalam perubahan sikap ini, komunikasi interpersonal berperan sebagai pengalaman agar kejadian tersebut tidak terulang untuk kedua kalinya. Di samping itu, kredibilitas komunikator juga dapat berpengaruh besar dalam perubahan sikap seseorang. Misalnya dari pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat memotivasi seseorang untuk melakukan perubahan sikapnya.⁹ Komunikasi ini merupakan proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh sekelompok kecil orang yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu dengan keinginannya dengan adanya komunikasi ini pendekatan komunikasi dengan komunikan jauh lebih dekat dan lebih mudah untuk saling bertukar pikiran.

Rumah Tahfidz adalah satuan pendidikan keagamaan Islam non-formal yang mengkhususkan untuk menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilainya dalam sikap kehidupan sehari-hari. Rumah Tahfidz menjadi semacam episentrum baru bagi semua lapisan

⁹ Suranto aw, 2011. *Komunikasi interpeprsonal*. graha ilmu

masyarakat yang memiliki minat kuat untuk belajar Al-Qur'an (menghafal, memahami, dan mengamalkannya). Keberadaan Rumah Tahfidz mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan, karena Rumah Tahfidz berperan besar dalam membangun akhlak.¹⁰ Pengaruh Rumah Tahfidz sangatlah berperan penting bagi masyarakat, karena memiliki pengaruh yang besar seperti mempermudah dalam belajar Al-Qur'an, mempermudah dalam dalam menumbuhkan pendidikan keagamaan.

Ustadz ustadzah adalah orang yang mengajarkan ataupun membina berjalannya kegiatan tahfidz. atau seorang pendidik yang berada dalam lingkungan rumah tahfidz. Ustadz ustadzah yang memiliki tugas untuk menyalurkan pemahamannya baik dalam segi pemahaman Al-Qur'an serta tentang memiliki karakter yang baik sehingga dapat di contoh oleh para santri didiknya. Ustadz ustadzah diharapkan mampu membina santri-santriwatinya, baik dalam membaca Al-Qur'an, menghafalkan dan mengamalkan nya. setiap harinya Ustadz ustadzah selalu berhadapan dengan santri-santriwatinya dan berkomunikasi di dalam kegiatan mengajarnya.¹¹ Seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membina serta menyalurkan pemahamannya kepada pendidiknya.

Komunikasi yang dilakukan ustadz ustadzah sangatlah penting karena dengan berkomunikasi ustadz ustadzah dapat menyalurkan pemahamannya

¹⁰ Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2013. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI), hlm.1.

¹¹ Abdurrahman, and Fatoni., 2006. "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*," (Jakarta: PT. Rinekha Cipta), hlm.104-105.

dan dapat membina santri santriatanya. Interaksi ustadz ustadzah dengan santri ini merupakan bentuk komunikasi interpersonal, karena komunikasi ini bersifat dialogis yang memungkinkan adanya pertukaran informasi (*feedback*) antara santri dan ustadz dan ustadzah. komunikasi yang bersifat dialogis ini sangat penting dilakukan, karena pembelajarannya lebih efektif. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang secara langsung berinteraksi antardua orang (berhadapan), komunikasi ini sangat efektif karena adanya pertukaran informasi secara langsung dan agar komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga, pada saat komunikasi dilancarkan, komunikator mengetahui berhasil atau tidak keefektifan komunikasi interpersonal.¹² Maksudnya adalah komunikasi interpersonal dalam mempermudah kegiatan belajar mengajar kepada santri, karena komunikasi ini sangatlah efektif untuk digunakan dalam proses belajar.

Dengan adanya komunikasi ustadz ustadzah dan santri akan lebih mempermudah dalam kegiatan belajar. Komunikasi ini juga adalah komunikasi yang paling bisa mempengaruhi dibandingkan media masa. Karena komunikasi ini *face to face* yang mana kesegeraannya yang cepat dan juga bisa melihat emosi dari komunikan sehingga. Komunikasi ini paling bisa dan paling berpengaruh untuk mempengaruhi orang lain. Dalam komunikasi ini juga terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam komunikasi ini. Salah satunya faktor penghambat adalah dari diri santri sendiri, yaitu karakter

¹² Onong U Effendy, 1986. *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

santri, tidak fokus dalam belajar, kurangnya dukungan orang tua.¹³ Faktor penghambat ini memerlukan komunikasi, karena enggan berkomunikasi dapat langsung bertukar pikiran saling memahami dan berbagi informasi, dan komunikasi yang tepat adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung agar dapat mempermudah dalam bekerjasama dan memberikan informasi.

Dan salah satu faktor pendukung komunikasi interpersonal yaitu keaktifan santri karena santri yang aktif dapat menjadi motivasi untuk santri lainnya agar lebih semangat dalam belajar. Komunikasi antar Ustadz ustadzah akan membawa banyak sekali manfaat karena dengan komunikasi ini santri akan lebih dekat dan lebih mengenal lebih dalam, meningkatkan hubungan sosial yang baik, serta dapat mempererat suatu hubungan, Komunikasi interpersonal kurang efektif dapat menyebabkan persoalan (permasalahan) seperti tidak bisa terbuka, dalam berkomunikasi, umumnya ada pesan yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan, namun sering kali pesan yang disampaikan kurang dipahami atau bahkan tidak sampai kepada komunikan, sehingga tujuan kita untuk menyampaikan pesan tersebut juga tidak tercapai atau tidak tersampaikan dengan baik, hal tersebut terjadi karena adanya beberapa hambatan dalam komunikasi¹⁴ Ustadz ustadzah menggunakan komunikasi interpersonal dalam mempermudah kegiatan belajar. Karena komunikasi ini yang dapat mempengaruhi komunikan yang kesegeraannya cepat, dapat melihat emosi dari komunikan dan dilakukan secara *face to face*.

¹³ Onong Uchjana Effendi, 2000, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

¹⁴ Ibid, hlm.23.

Ustadz ustadzah juga memanfaatkan rumah tahfidz sebagai sarana mengenalkan Al-Qur'an, selain itu Rumah Tahfidz juga menjadi tempat dalam menanamkan keimanan. Karena masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan kepada santri tersebut, dan jika santri pada masanya sudah ditanami keimanan sejak dini maka besarnya akan menjadi santri yang cerdas, daya hafal yang kuat dan dapat mengamalkan kandungan al-qur'an. dengan itu akan terbentuk insan yang berakhlakul karimah. Hal yang menegaskan keniscayaan pendidikan iman adalah banyaknya program yang menasar pada usia dini di berbagai media, baik visual maupun audiovisual, yang menjadi sarana gencarnya promosi pemikiran dan pemahaman rancu (salah). Oleh karena itu, harus ada pendidikan iman yang kuat untuk membendung derasnya serbuan media (*handphone*), kurangnya akhlak juga merupakan pengaruh kurang tertanamnya keimanan, Pendidikan iman menajadi faktor yang dapat melindungi anak dari berbagai persoalan.¹⁵ Perlu disadari bahwa peran komunikasi tidak hanya terbatas pada kegiatan bersosialisasi saja, bahwa proses belajar mengajar, pembinaan santri pun sangat memerlukan komunikasi, karena proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui komunikator ustadz ustadzah kepada komunikan yaitu santri. Pesan berupa nasehat motivasi yang juga diberikan berisikan materi-materi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Sumber pesan tersebut dapat berposisi sebagai ustadz dan santri. Sedangkan saluran berupa

¹⁵ *Dharurat Ta'lim Aqidah Li Nasyi'ah, Bandar Rabbah. Al-Hadyu Nabawi fi Tarbiyatil Aulad, Dr. Sa'id Al-Qahtani, hlm.6.*

media pendidikan dan penerimanya adalah murid atau santri. Lembaga penghafal- Qur'an, yaitu Rumah Tahfidz.

Rumah Tahfidz Qad Aflaha merupakan lokasi penelitian yang peneliti anggap yang paling tepat dan bagus dalam menanamkan keimanan, sebab Rumah Tahfidz ini tidak hanya mengajarkan mengaji ataupun menghafal tetapi memberikan pembinaan kepada santri dengan cara dialog antara Ustadz ustadzah dan santri yang dilakukan secara intens. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pada **“Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz ustadzah Dan Santri Dalam Menanamkan Keimanan Para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana timbulnya Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang?
2. Apa Faktor Pendukung dan penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang?

3. Bagaimana Upaya Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang?

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan. Dan penelitian ini akan terfokus dalam Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana timbulnya Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.
2. Untuk menganalisis Apa Faktor Pendukung dan penghambat Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.
3. Untuk menganalisis bagaimana Upaya Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Kegunaan Penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru tentang bagaimana komunikasi yang dilakukan dalam menanamkan keimanan.

2. Secara Praktis

Bagi Peneliti dengan penelitian ini, sangat berharap besar, agar dapat mengetahui dan memahami bagaimana Komunikasi Interpersonal Ustadz ustadzah dalam Menanamkan Keimanan para Santri Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran bagi peneliti agar dapat mengamalkan dan mengembangkannya.

3. Secara Akademis

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap bisa menjadikan tema ini sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Al-Nahlawi,1986. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Metode Islam*
- Abuddin Nata,2012. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada), hlm.113.
- Agus M. Hardjana, 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta: Kanisius).
- Ahmad Sultra Rustan dan Nurhakki, Pengantar Ilmu Komunikasi, hlm. 89
- Aida fitria siregar, 2020, *komunikasi interpersonal ustadz dalam menanamkan nilai-nilai akhlak bagi santri pondok pesantren jabal nur kandis, sumatera utara*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas muhammadiyah.
- Antonius Birowo, 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali), hlm. 186
- Arafatsyah, mudir Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang Palembang, wawancara, 16 maret 2023.
- Bungin, M. Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* , (Kencana Prenada Media Group).
- Cici Lestari, Ustadzah Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang Palembang, wawancara, 17 maret 2023.
- Dani Vardiansyah, 2008. *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. II* (Jakarta: PTIndeks)
- Deddy Mulyana, 2007. *Ilmu Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 14.
- Dedi Mulyana, 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya), hlm.73.
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung, Rosdakarya, 2004), hlm.121

- Departemen Agama Indonesia, 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro), hlm. 413.
- Dharurat Ta'lim Aqidah Li Nasyi'ah, Bandar Rabbah. Al-Hadyu Nabawi fi Tarbiyatil Aulad, Dr. Sa'id Al-Qahtani*, hlm.6
- Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, 2013. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI), hlm.1.
- Fatoni., 2006. "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*," (Jakarta: PT. Rinekha Cipta), hlm.104-105.
- Fatoni., 2006. "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*," (Jakarta: PT. Rinekha Cipta), hlm.104-105.
- Hafied Cangara, 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada), hlm.32
- Hafied Cangara, 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada), hlm.32 Fatoni., 2006. "*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*," (Jakarta: PT. Rinekha Cipta), hlm.104-105.
- Hasyim Asy'ari, 2007. *Etika Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Titan Wacana), hlm.21
- Husein Umar, 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad,), hlm. 22.
- Komala, Lukiati, 2009. *Ilmu Komnikasi: Perspektif, Proses, dan Konteks*
- Lexy J. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakary), hal. 6.
- Liliweri Alo, 1991 *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti), hlm. 13.
- Mahmud Yunus, 2010. *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Ciputat), hlm .40.
- Margono, 1997. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta), hlm. 36.
- Margono, 1997, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 36
- MCGraw-Hill, 2001. *Communicating Effectively 6 Edition*, New York

- Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu wal Marjan Fima Ittafaqa 'Alaihi Asy-Syaikhani Al-Bukhari wa Muslim, Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim* hlm.292.
- Muslich Shabir, 1986. *400 Hadits Pilihan, tentang Akidah, Syari'ah & Akhlak*, (Bandung : PT. Al Ma'arif), hlm. 23.
- Mulyana, Dedy, 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung), hlm. 260
- Mulyasa, 2013. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm.35-44.
- Milles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press) hlm. 16.
- Mustari, 2021. *Komunikasi interpersonal ustadz dengan santri dalam pembinaan akhlak di pondok pesantren jauharul falah al-Islamy desa sungai terap kecamatan kumpe ulu kabupaten muaro jambi*", jambi. Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Ngainun Naim, 2011. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 1-4
- Onong U Effendy, 1986. *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Onong Uchjana Effendy, 2007. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.9
- Onong Uchjana Effendi, 2000, *Dinamika Komunikasi*
- Prasanti ditha, 2018. Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *Jurnal lontar vol. 6* ,13-21.
- Sarah Trenholm dan Artur Jensen. *Interpersonal Comunication*, 1992, Edisi ke-2 Belmont California : Wadsworth, hlm. 173, 174,177
- Sangkot Nasution, 2019. "*Pesantren: Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan*", *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8 No 2*, Hlm. 131.
- Sholeh Alaydrus, ustadz Rumah Tahfidz Qad Aflaha Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Sematang Borang Palembang, wawancara, 17 maret 2023.
- Stewart L. Tubss Dan Sylvia Moss, 1997. *Human Communication*. Edisi Ke-2. New York: Random House, Hlm.8.

- Skripsi muhammad alfiannur, 2019. *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Fajar Parenggean*, banjar masin. Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sopiah Etta Mamang Sanggaadji, 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV.Andi Offset, hlm. 24
- Abdul Kadir Muhammad, 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti,2004), hal. 134.
- Suryo Subroto, 2003. *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003), hlm. 39.
- Sugiyono,2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,(Bandung : Alfabeta), Cet. Ke – 5, hlm. 297
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA. Hlm.270.
- Suranto aw, 2011. *Komunikasi interpeprsonal*. graha ilmu
- Taufik,2019. “*Integrasi Nilai Pendidikan Iman dan Ilmu Pengetahuan dalam Tafsir Al-Misbah*”. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 1, No 2), hlm. 318.
- Team Fakultas Agama Islam, 2020. Universitas Muhammadiyah Palembang, *Pedoman Penelitian Skripsi*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008. Tentang *Keterbukaan Informasi Publik*
- Wiryanto, 2004. *Pengantar ilmu komunikasi* (Jakarta: Grasindo)
- Yunahar Ilyas, 2000. *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Isl.
- Zuhadul Ismah, *Konsep Iman Menurut Toshihiko Isutzu*, [Http://Jurnal](http://jurnal.kaijanTafsirHadisKudusJawaTengahIndonesia.Ac.Id). Lembaga-KaijanTafsir Hadis Kudus, Jawa Tengah,Indonesia.Ac.Id, Diakses Pada 5 Januri2023.